
PENERAPAN ECO FRIENDLY PADA HOUSEKEEPING DEPARTEMEN DI HOTEL THE JAYAKARTA LOMBOK

Oleh

I Wayan Supadma¹, I Made Murdana², Moh.Jumail³, Indrapati⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹wayansupadma2@gmail.com, ²mmurdana@gmail.com,

³thegurujoe@yahoo.com, ⁴indrapati29@gmail.com

Article History:

Received: 06-06-2022

Revised: 17-06-2022

Accepted: 25-07-2022

Keywords:

Tata graha, Ramah Lingkungan, Ramah Lingkungan

Abstract: Hotel adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat penginapan dengan fasilitas penunjang lainnya. Departemen Housekeeping adalah departemen yang bertanggung jawab untuk mengelola atau mengelola peralatan, menjaga kebersihan dan kenyamanan. Eco friendly merupakan kegiatan ramah lingkungan sederhana yang bertujuan untuk mengurangi dampak sampah khususnya sampah hotel. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan industri perhotelan berupa limbah padat seperti plastik, botol, gelas, dan cangkang telur. Sedangkan limbah cair berupa sisa air dari pencucian spre, linen dan laundry. Tujuannya adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan penerapan Eco Friendly di Hotel The Jayakarta Lombok khususnya pada Departemen Housekeeping. Untuk Mengidentifikasi Faktor Internal dan Eksternal Ramah Lingkungan di The Jayakarta Hotel Lombok. Memberikan penjelasan tentang Strategi Ramah Lingkungan di The Jayakarta Hotel Lombok. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori STD (Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan). metode analisis SWOT. Strategi Alternatif SO, ST, WO, & WT. Menghasilkan Program Pelatihan Staf. Rekrutmen Staf Muda. Program Kerja Karyawan dalam penerapan Eco Friendly. Hotel promosi merupakan kelebihan dari penerapan Eco Friendly. Penambahan infrastruktur pendukung penerapan Eco Friendly.

PENDAHULUAN

Eco friendly merupakan kegiatan ramah lingkungan secara sederhana yang bertujuan, mengurangi dampak limbah khususnya limbah industri perhotelan. Limbah yang diakibatkan dari kegiatan industri perhotelan seperti limbah padat yang dihasilkan dari sampah plastic tamu dan limbah cair yang dihasilkan dari cucian laundry. Dalam dunia perhotelan limbah tidak pernah luput dari kegiatan beroperasinya Hotel, khususnya limbah Housekeeping Department yang setiap harinya menghasilkan limbah dan berdampak pada hotel dan lingkungan yang menyebabkan perlunya pengendalian limbah

Hotel khususny pada Housekeeping department. Dalam penerapan eco friendly memiliki kendala dari.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penerpan eco friendly di Hotel The Jayakarta Lombok menggunakan Teori Sustainable Tourism Develovment (STD). pembangunan berkelanjutan mengimplikasikan batas yang ditentukan oleh teknologi dan organisasi masyarakat serta oleh kemampuan kehidupan bumi menyerap dampak kegiatan manusia. Pariwisata dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, industri pariwisata, dan tamu (Guest), kepedulian tamu terhadapap penerapan kegiatan Eco Friendly yang telah diterapkan oleh hotel khususnya tamu yang tergesa- gesa saat melakukan aktifitas dan mengabaikan kegiatan penerapan eco friendly tidak berjalan baik, merupakan kendala yang terjadi dalam penerpan eco friendly di hotel The Jayakarta Lombok. Karna dengan tamu mampu menerapkan eco friendly dikamar mampu mengurai limbah yang dihasilkan dari penerapan eco friendly di Hotel The Jayakarta Lombok. kebutuhan masyarakat lokal saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Ardika, (2007).

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian penerapan eco friendly di hotel The Jayakarta Lombok menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan mengumpulkan data melalui Metode Wawancara adalah metode yang kegiatannya dilakukan untukmendapatkan formasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Subagyo, (2014: 39). Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Arikunto, (2006 : 231). Metode Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis. Arikunto, (2006 : 222). dan Metode Analisi Data menggunakan SWOT Analisis Rangkuti (2004:

18) menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). yang dilakukan langsung di Hotel The Jayakrata Lombok menggunakan interview mendalam bersama dengan HRD (Human resource department), Manager Housekeeping Departemen, dan supervisor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan SWOT Analisis terbagi menjadi dua factor yaitu Factor Internal dan Factor Eksternal. Dari factor internal mendapatkan sepuluh indicator yaitu:

1. Peraturan Management
2. SDM (Staff Housekeeping Depatemen).
3. Brending Hotel Ramah Lingkungan
4. Prasarana Eco Friendly
5. Aksesbility Hotel The Jayakarta Lombok

6. Kualitas SDM (Staff Housekeeping Departemen)
7. Kurang Inovasi Dan Kreatifitas
8. Promosi Hotel Ramah Lingkungan
9. Penumpukan Limbah.
10. Sistematis Prasarana Eco Friendly

Dari kesepuluh indicator akan dibagi menjadi dua yang meliputi lima indicator kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) Sedangkan dari Faktor Eksternal menghasilkan sepuluh indicator yaitu:

1. Efisiensi terhadap expend
2. Hasil sulingan air limbah
3. Stigma ajang Promosi Hotel The Jayakarta Lombok menerapkan Ramah Lingkungan (Eco Friendly)
4. Otonomi daerah
5. Politik
6. Segmen pasar
7. Persaingan antar hotel
8. Sosialisasi pemerintah
9. Perubahan segmen pasar
10. Tenaga ahli Housekeeping Departemen

Dari kesepuluh indicator Eksternal akan dibagi lagi menjadi dua yang meliputi lima indicator Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats).

Hasil dari Faktor Internal dan Eksternal akan dimasukkan kedalam tabel SWOT Analisis.

Analisis Faktor internal selanjutnya dimasukkan pada matriks IFAS (Internal Factors Analysis Summary), sedangkan faktor Eksternal dimasukkan pada matriks EFAS (External Factors Analysis Summary).

	<i>STRENGTH(S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
EFAS	a. Peraturan Managemen b. SDM (<i>Staff Housekeeping Depattemen</i>). c. Brending Hotel Ramah Lingkungan d. Prasarana <i>Eco Friendly</i> e. Aksesbility Hotel <i>The Jayakarta Lombok</i>	a. Kualitas SDM (<i>Staff Housekeeping Departemen</i>) b. Kurang Inovasi Dan Kreatifitas c. Promosi Hotel Ramah Lingkungan d. Penumpukan Limbah. e. Sistematis Prasarana <i>Eco Friendly</i>
IFAS		

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI S-O</i>	<i>STRATEGI W-O</i>
a. Efisiensi terhadap <i>expend</i> b. Hasli sulingan air limbah c. Stigma ajang promosi Hotel <i>The Jayakarta</i> Lombok menerapkan Ramah Lingkungan (<i>Eco Friendly</i>) d. Otonomi daerah e. Segmen pasar tertentu	(<i>STRENGHT-OPPORTUNITIES</i>) Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang Strategi/Program Pengembangan Hotel Berbasis <i>Eco Friendly</i> (S1,2,3,4,5:O1,2,3,4,5)	(<i>WEAKNESSES -OPPORTUNITIES</i>) Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang Strategi Pengembangan Prasarana dan Pemberdayaan SDM <i>Staff Houkeeping</i> (W1,2,3,4,5:O1,2,3,4,5)
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI S-T</i>	<i>STRATEGI W-T</i>
a. Politik b. Persaingan antar hotel c. Sosialisasi pemerintah d. Perubahan segmen pasar e. Tenaga ahli <i>Housekeeping Departemen</i>	(<i>STRENGHT-THREATS</i>) Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman Strategi Kualitas dan Kuantitas penerapan <i>Eco Friendly</i> (S1,2,3,4,5:T1,2,3,4,5)	(<i>WEAKNESSES – THREATS</i>) Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman Strategi Pengembangan SDM (<i>Staff Housekeeping Departemen</i>) (W1,2,3,4,5:T1,2,3,4,5)

Tabel 1. SWOT Analisis

Hasil setelah digabungkannya dan dipadukan Factor-factor pada lingkungan Internal dan lingkungan Eksternal dalam diagram Matriks SWOT Analisis akan menghasilkan Strategi Alternatif.

Strategi Alternatif SO (Strenghts Opportunities) berupa Strategi atau program pengembangan hotel berbasi eco friendly, Strategi Alternatif ST (Strenghts Threats) berupa Strategi kualitas dan kuantitan pada penerapan eco friendly, Strategi Alternatif WO (Weaknesses Opportunities) berupa Strategi pengembangan prasarana dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Housekeeping dan Strategi Alternatif WT (Weaknesses Threats) berupa Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Housekeeping Departemen.

Dari hasil strategi Alternatif dilanjutkan menjadi beberapa macam program berdasarkan Penerapan Eco Friendly di Hotel The Jayakarta Lombok.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukanya SWOT Analisis pada Faktor Internal dan Eksternal menghasilkan Strategi Alternatif SO, ST, WO dan WT yang nantinya akan dikembangkan menjadi beberapa program yaitu:

1. Program pelatihan SDM Housekeeping Departemen

2. Rekrutmen staff muda
3. Program kerja karyawan dan
4. Program Promosi hotel ramah lingkungan

Saran

Mengembangkan hotel sebagai ajang promosi hotel ramah lingkungan yang lebih dikembangkan dengan inovasi dan kreatifitas staff muda dan baru mengenai program kerja yang lebih maksimal dalam kemajuan teknologi maupun kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- [2] Ardika (2001). United Nations World. Tourism Organization juga menyebutkan bahwa pembangunan pariwisata.
- [3] APAT. (2002). Akomodasi turis Skema penghargaan ramah lingkungan Uni Eropa - Laporan akhir. Roma: Badan Nasional Italia untuk Perlindungan Lingkungan dan Layanan Teknis.
- [4] Arikunto, (2006). Prosudur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [5] Ardika, Wayan I. (2007). Pustaka Budaya Pariwisata. Denpasar: Pustaka Larasan.
- [6] Bambang Supriadi, (2016), Institut Teknologi Nasional Malang Jurusan Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri (SENIATI). Judul: "Investigasi Green Hotel Sebagai Alternatif Produk Ramah Lingkungan"
- [7] Bohdanowicz, Paulina, and Ivo Martinac. "Attitudes towards sustainability in
- [8] chain hotels—Results of a European survey." CIB International Conference on Smart and Sustainable Built Environment. (2003).
- [9] Daryanto. (2013). Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Medika
- [10] Fitri Rahmafitria, (2014), Dosen Manajemen Resort & Leisure, "ECO-Resort Dan Green Hotel Di Indonesia, "Model Sarana Akomodasi Yang Berkelanjutan"
- [11] Fahmi, Irham, (2013), Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia
- [12] Freddy Rangkuti, (2004), Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Graedia, Jakarta
- [13] GHA. (2008). Apa itu hotel hijau?Diperoleh 10 Mei 2008, dari situs Web Green Hotel Association (GHA).<http://www.greenhotels.com/whatare.htm>.
- [14] Handoko, T. Hani. (2012).Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE
- [15] Hariandja, Marihat Tua Efendi,(2002), "Manajemen Sumber Daya Manusia", Grasindo, Jakarta
- [16] Kotler, K. (2009). Manajemen Pemasaran 1.Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga
- [17] Lita, Ratni Prima, et al. "Green attitude and behavior of local tourists towards hotels and restaurants in West Sumatra,Indonesia." Procedia Environmental Sciences 20 (2014): 261-270.
- [18] Mrcs, Irena Persic- Zivadinov. "Sustainable hotels: sustainable life cycle practice in croatian hotels." Faculty of Tourism and HospitalitManageme nt in Opatija. Biennial International Congress. Tourism & Hospitality Industry. University of Rijeka, Faculty of Tourism & Hospitality Management, (2010).
- [19] Ni Luh Made, (2013), Gaya hidup yang serba ramah lingkungan bukan sekedar tren, <http://travel.kompas.com/> Diakses 14 April 2015.
- [20] Nanny Roedji Nandari, (2016), Program Diploma Kepariwisataaan Universitas Merdeka

- Malang, "Hotel Hijau Sebagai Alternatif Pengurangan Dampak Lingkungan"
- [21] Picard, Michel. (2006). Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. Terjemahan oleh Jean Couteau dan Warih Wisatsana.2006. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- [22] Pitana, I Gede. (2002). Kebijakan dan Strategi Pemerintah Daerah Bali dalam Pembangunan Pariwisata. Pada Seminar Nasional Pariwisata Bali The Last Or The Lost Paradise. Pembang
- [23] Pezzey, John. (1992).Sustainability: An Interdisciplinary Guide. Environmental Values 1 (4): 321-62
- [24] Reinhardt, F.L., (1998).Environmental product differentiation: implications for corporate strategy. California Management Review 40 (4), 43e73.
- [25] Richard L. Daft, (2010), Era Baru Manajemen,Edward Tanujaya, Edisi 9, Salemba Empat
- [26] Roby, Mahbub Alfa. "Pengaruh Green Product Pada Minyak Goreng Ecoplanet Terhadap Minat Beli Konsumen." Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 2.4 (214).
- [27] Sutamihardja, (2004) Perubahan Lingkungan Global; Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Sekolah Pascasarjana; IPB
- [28] Sulastiono, Agus. (2011:5).Managemen penyelenggaraan hotel. Bandung: PT. Alfabeta.
- [29] Sitompul, Debora Fransiska, Mumu Sutisna, and Kancitra Pharmawati. "Pengolahan limbah cair Hotel Aston Braga City Walk dengan proses fitoremediasi menggunakan tumbuhan eceng gondok." Jurnal Reka Lingkungan 1.2 (2013): 105-114.
- [30] Sutarso (2001: 51-55), produk yang ramah lingkungan (green product)adalah produk yang memiliki karakteristik.
- [31] Sugiyono, (2007), Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta
- [32] Subagyo, Joko, (2014).Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [33] Sujarwo, Trisanti dan Widyaningsih. (2014). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- [34] Sundari Rangkuti. (2000). HukumLingkungan dan Kebijaksanaan Lingkungan. Nasional Tourism & Hospitality Management, (2010).
- [35] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.